

PENERAPAN SAK EMKM PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI DI KOTA MANADO UNTUK MENDUKUNG PELAPORAN KEUANGAN BERBASIS ANDROID

Hedy Rumambi¹, Revleen Kaparang², Sintia Korompis³, Lusye Kumaat⁴, Sintje Alouw⁵,
Grace Ropa⁶, Andreuw Pantow⁷, Christony Maradesa⁸, Raykes Tuerah⁹, Esrie Limpeleh¹⁰,
Kevin Siagiman¹¹, Berliana Rau¹²

¹⁻¹² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
Jl. Kampus Politeknik Ds. Buha, Kel. Kairagi II, Manado 95254

Corresponding Author :

Hedy Rumambi, 0811432690

Email : hedydr@yahoo.com

Abstract: MSME construction services in Manado perform simple financial records in the form of a cash diary and only make a balance sheet for tax reporting. The contributing factor is that MSME owners do not understand the importance of financial reports, do not know about accounting standards for MSME and accounting applications, and have limited knowledge of accounting. To facilitate MSMEs in compiling financial reports, currently, there is an accounting application for MSMEs that can be used practically and easily. Based on the analysis of the existing situation, this community service activity was carried out on construction service MSMEs to socialize and educate their owners and employees about the application of MSMEs accounting standards and the preparation of digital financial reports through the use of SMEs accounting applications. This activity is divided into two sessions. First, the implementing team (lecturers) explained the concept of standards and accounting practices based on business transactions from the construction service business. Second, students and lecturers introduce SME accounting applications and educate about them. Students have prepared video tutorials on using the application, starting from installing applications, forming company data, inputting transactions, and processing reports to exporting them in the form of pdf files. This activity is the lecturers and students of Manado State Polytechnic's efforts to implement their knowledge in order to solve problems faced by the community. The impacts of this activity are accounting knowledge and skills improvement of MSMEs. By using the SME accounting application, MSMEs can compile financial reports easily and in real-time.

Keywords: Accounting, MSMEs, financial reports

Abstrak: UMKM jasa konstruksi di kota Manado melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dalam bentuk buku harian kas dan hanya membuat neraca untuk pelaporan pajaknya. Faktor penyebabnya adalah pemilik UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan, tidak mengetahui tentang SAK EMKM dan aplikasi akuntansi UKM, serta adanya keterbatasan pengetahuan atas akuntansi. Untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, saat ini telah ada aplikasi akuntansi UKM yang dapat digunakan secara praktis dan mudah. Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM jasa konstruksi untuk mensosialisasi dan mengedukasi para pemilik dan karyawan mereka tentang penerapan SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan berbasis android melalui penggunaan aplikasi akuntansi UKM. Kegiatan ini terbagi dalam 2 sesi. Pertama, tim pelaksana (dosen) menjelaskan konsep SAK EMKM dan praktik akuntansi berdasarkan transaksi usaha dari usaha jasa konstruksi. Kedua, mahasiswa dan dosen mengenalkan aplikasi akuntansi UKM dan mengedukasi penggunaannya. Mahasiswa telah menyiapkan video tutorial penggunaan aplikasi mulai dari menginstal aplikasi, membentuk data perusahaan, menginput transaksi, memproses laporan hingga mengekspornya dalam bentuk file pdf. Kegiatan ini merupakan upaya dari dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Manado untuk menerapkan

*Corresponding Author: Hedy Rumambi, Email: hedydr@yahoo.com

Article History: Received: Januari 2023, Accepted: Maret 2023

pengetahuan yang dimiliki agar membantu memecahkan masalah di masyarakat. Hal ini berdampak pada peningkatan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi pelaku UMKM. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM, UMKM dapat menyusun laporan keuangan secara mudah dan real time.

Kata kunci: Akuntansi, UMKM, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak terdapat di Sulawesi Utara dan tersebar di kota Manado, Minahasa serta Bolaang Mongondow. Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM serta Pemprov Sulut, jumlah UMKM ada sebanyak 385.212 Usaha Mikro, 24.909 Usaha Kecil dan 12.915 Usaha Menengah sehingga total ada 423.036 usaha berbagai kategori [1]. Jenis usaha tersebut terdiri dari usaha bidang kuliner, jasa konstruksi, fashion, agrobisnis, teknologi internet, kerajinan tangan, elektronik, meubel, dan warung.

UMKM memiliki modal yang terbatas karena sebagian besar berasal dari pemilik. Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dan belum dapat menyusun laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian dari Rumambi et. al tahun 2019, 2020 dan 2021 [2-4] yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih belum dapat menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan. Kendala tersebut karena manajemen keuangan UMKM belum tertata rapi dan masih sederhana. Pencatatan keuangan hanya sebatas jumlah uang yang masuk dan keluar.

Dalam konteks akuntansi, pencatatan uang masuk dan keluar belumlah memberikan informasi yang utuh atas kondisi usaha tersebut. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) agar pencatatan keuangan UMKM dilakukan secara transparan dan akuntabel melalui penyajian laporan keuangan [5].

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi sehingga penyusunan laporan keuangan dilakukan dalam suatu proses akuntansi [6]. Pemahaman akan akuntansi itu sendiri sangat dibutuhkan oleh penyusun laporan keuangan. Akuntansi merupakan kegiatan untuk mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan, dan menyajikan data keuangan dalam laporan keuangan [7]. Oleh sebab itu, penyusunan laporan keuangan sebagai suatu proses akuntansi dilakukan melalui kegiatan mencatat, mengelompokkan, mengikhtisarkan dan menyajikan data keuangan. Untuk itu entitas atau organisasi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang akuntansi.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada UMKM jasa konstruksi yang ada di kota Manado, ditemukan bahwa walaupun bentuk usaha sudah berbentuk badan hukum CV. maupun PT. tetapi ternyata belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Mereka juga belum mengenal akan aplikasi akuntansi yang ada saat ini. Oleh sebab itu kegiatan Penerapan Iptek pada Masyarakat (PIM) ini difokuskan pada mitra UMKM jasa konstruksi yang berlokasi di kota Manado.

Adapun aktivitas usaha mereka setiap tahunnya berkaitan dengan kegiatan pembangunan ataupun renovasi gedung juga instalasi mekanikal dan elektrikal. Mitra tersebut biasanya mengikuti berbagai tender proyek yang dilakukan oleh instansi/bank pemerintah maupun bank/perusahaan swasta. Dari hasil survei awal, mitra memiliki manajemen usaha yang dilaksanakan secara sederhana. Pemilik sekaligus direktur terlibat

langsung dalam setiap aktivitas usaha dan memiliki pimpinan teknik serta karyawan yang berlatar belakang di bidang teknik sipil.

Dengan bentuk manajemen usaha yang masih terbatas dimana pemilik terlibat langsung dalam setiap aktivitas usaha maka mitra dalam pengelolaan keuangannya juga melakukan secara sederhana. Mereka tidak membuat laporan keuangan secara lengkap bahkan hanya membuat neraca untuk kebutuhan pelaporan pajak. Pencatatan keuangan tidak dilakukan sesuai SAK EMKM dan tidak dilakukan dalam satu siklus akuntansi. Oleh sebab itu mitra tidak pernah mengukur secara andal dan akuntabel atas penghasilan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mitra belum memadai dan pengukuran kinerja belum dilaksanakan. Mitra mengharapkan bahwa melalui kegiatan PIM ini mereka bisa diedukasi tentang SAK EMKM dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi untuk memperbaiki kinerja pengelolaan keuangan mereka sehingga mereka akan mampu untuk memasuki persaingan nasional (tidak hanya beroperasi di kota Manado saja tetapi dapat memperluas jangkauan usaha konstruksi dengan mengikuti tender/lelang proyek skala nasional).

Berdasarkan analisis tersebut di atas, permasalahan pokok pada mitra adalah kurangnya pengetahuan tentang SAK EMKM dan ketrampilan akuntansi termasuk keterbatasan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis android oleh pemilik dan karyawan perusahaan. Persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PIM adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi sehingga dapat menerapkan SAK EMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis android dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM.

2. METODE

Kegiatan PIM ini menggunakan metode sosialisasi dan edukasi akuntansi beserta aplikasinya untuk penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan jasa konstruksi. Adapun tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam kegiatan PIM, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Untuk mengawali kegiatan PIM ini, pelaksana melaksanakan survei awal. Survei awal tersebut dimaksud untuk menganalisis situasi berdasarkan hasil wawancara dengan mitra. Hasil analisis tersebut digunakan untuk memastikan permasalahan yang dihadapi, solusi permasalahan, rencana target luaran serta metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pelatihan. Dalam kegiatan survei awal juga diidentifikasi tingkat pemahaman mitra mengenai SAK EMKM, pencatatan akuntansi dan laporan keuangan serta aplikasi akuntansi. Survei awal dilakukan pada saat pertemuan pertama dengan mitra dan dilaksanakan melalui wawancara.

Dari hasil wawancara tersebut, pelaksana melaksanakan kegiatan PIM dengan kegiatan:

- a. Sosialisasi. Pelaksana memberikan penjelasan teori dan contoh praktis tentang proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM serta melakukan diskusi dan tanya jawab.
- b. Edukasi aplikasi akuntansi UKM. Pelaksana mengedukasi peserta untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai tutor dalam penggunaan aplikasi.

Ketika kegiatan PIM selesai dilaksanakan, pelaksana akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Fokus evaluasi berkaitan dengan partisipasi mitra, materi sosialisasi dan edukasi serta ketercapaian hasil kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PIM dihadiri oleh pimpinan dengan karyawannya. Pelaksanaan kegiatan PIM dimulai dengan memperkenalkan tim PIM kepada pimpinan dan karyawan perusahaan. Setelah itu dilanjutkan dengan sosialisasi konsep dan praktik akuntansi terkait aktivitas usaha jasa konstruksi. Konsep akuntansi diambil dari SAK EMKM dan buku monograf hasil penelitian Penyusunan Laporan Keuangan UMKM yang disusun dari hasil penelitian pada tahun 2019. Praktik akuntansi bersumber dari aktivitas dan transaksi usaha perusahaan jasa konstruksi yang berkaitan dengan pencatatan saat terjadinya kontrak, pencairan termin penyelesaian pekerjaan, dan penyelesaian kontrak. Pada awal sosialisasi pemateri menyampaikan materi tentang laporan keuangan dan proses penyusunannya.

Dalam sesi sosialisasi tersebut pemateri mendiskusikan terlebih dahulu luas lingkup usaha dari mitra. Lingkup usaha mitra di bidang jasa konstruksi dan merupakan salah satu bentuk UMKM yang ada di kota Manado. Dari hasil diskusi ditemukan bahwa mitra memiliki kekayaan bersih diantara Rp 50.000.000,00 \geq Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil usaha tahunan diantara Rp 300.000.000,00 \geq Rp 2.500.000.000,00. Oleh sebab itu, mereka tergolong pada UMKM skala kecil. Sebagai UMKM mereka dapat menyusun laporan keuangan dengan menggunakan SAK EMKM.

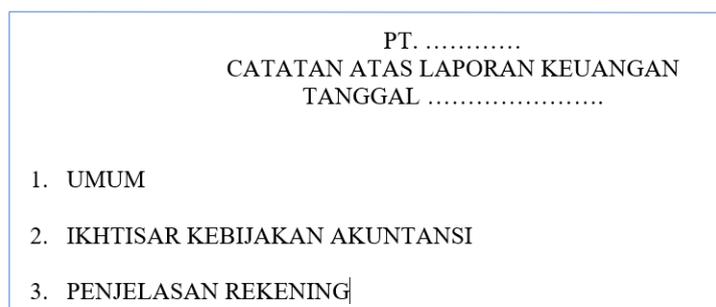
SAK ini diterbitkan oleh DSAK IAI untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan alat/sarana pertanggungjawaban dari pihak manajemen atas hasil kinerja usahanya. Pada sesi ini juga pemateri menyampaikan bahwa laporan keuangan yang perlu disusun berdasarkan SAK EMKM adalah laporan perubahan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Di sisi lain, mitra selama ini hanya menyusun laporan keuangan dalam bentuk neraca (laporan perubahan posisi keuangan) dan belum menyusun laporan laba rugi. Adapun bentuk laporan keuangan tersebut sebagai berikut:

PT.			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
PER			
Aset			
Aset Lancar			
Kas	Rp. XX		
Piutang		XX	
Perlengkapan	XX		
Persediaan	XX		
Beban dibayar dimuka		XX	
Total Aset Lancar		Rp. XX	
Aset Tetap			
Tanah	Rp. XX		
Gedung	XX		
Akumulasi penyusutan gedung	(XX)	XX	
Kendaraan	XX		
Akumulasi penyusutan kendaraan	(XX)	XX	
Mesin	XX		
Akumulasi penyusutan mesin	(XX)	XX	
Peralatan	XX		
Akumulasi penyusutan peralatan	(XX)	XX	
Total Aset Tetap		Rp. XX	
TOTAL ASET			Rp. XX
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang dagang		Rp. XX	
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang bank	Rp. XX		
Total Liabilitas			Rp. XX
Ekuitas			
Modal	Rp. XX		
Laba ditahan	XX		
Total Ekuitas		Rp. XX	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			Rp. XX

Gambar 1. Bentuk Laporan Posisi Keuangan

PT.	
LAPORAN LABA RUGI	
PERIODE.....	
PENDAPATAN JASA	Rp. XX
BEBAN:	
Beban konstruksi	Rp. XX
Beban gaji karyawan	XX
Beban perlengkapan kantor	XX
Beban penyusutan	XX
Beban listrik, air dan telepon	XX
Beban bahan bakar	XX
Beban lain-lain	XX
Total Beban	Rp. XX
LABA (RUGI) USAHA	Rp. XX

Gambar 2. Bentuk Laporan Laba Rugi



Gambar 3 Bentuk Catatan Atas Laporan Keuangan

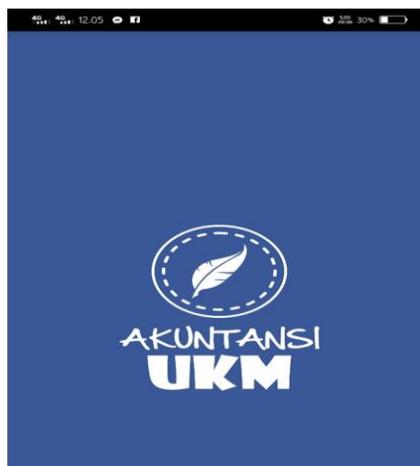
Akun yang membedakan antara akun perusahaan jasa konstruksi dengan akun perusahaan lainnya yaitu adanya akun konstruksi dalam proses dan akun beban konstruksi. Akun konstruksi dalam proses digunakan ketika proses konstruksi sedang berlangsung dan digunakan untuk mencatat pengalokasian transaksi yang berkaitan dengan pendapatan, beban dan laba kotor dari aktivitas konstruksi. Akun beban konstruksi untuk mencatat beban yang sesungguhnya terjadi dari satu kontrak konstruksi. Pada saat selesainya proses konstruksi maka akun konstruksi dalam proses akan tereliminasi dengan akun tagihan ke pelanggan (tagihan terkait termin penyelesaian konstruksi).

Dalam sesi sosialisasi ini juga, setelah pemateri dosen memaparkan konsep teori yang ada, juga disampaikan contoh kasus sebagai wujud praktek akuntansi pada perusahaan jasa konstruksi. Pemaparan tentang contoh kasus tersebut dilakukan oleh mahasiswa. Setelah pemaparan dan penjelasan atas contoh kasus yang ada, pemateri dosen memperkenalkan aplikasi akuntansi UKM. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis dari google playstore dan sangat mudah dipahami serta mudah dalam mengoperasikannya. Setelah penjelasan umum yang diberikan oleh dosen, maka selanjutnya dilakukan edukasi aplikasi akuntansi UKM. Pelaksana PIM mengedukasi peserta untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi UKM. Dalam kegiatan edukasi ini, mahasiswa menuntun peserta untuk menginstal aplikasi tersebut pada handphone android. Tim pelaksana memantau proses tersebut dan memastikan bahwa aplikasi sudah terinstal di handphone masing-masing peserta.

Kegiatan edukasi ini dilanjutkan dengan implementasi penggunaan aplikasi akuntansi UKM mulai dari penginstalan aplikasi, pembentukan data perusahaan, akun-akun yang akan digunakan dalam mencatat transaksi yang terjadi, penginputan data transaksi, proses menghasilkan laporan keuangan dan SPT.

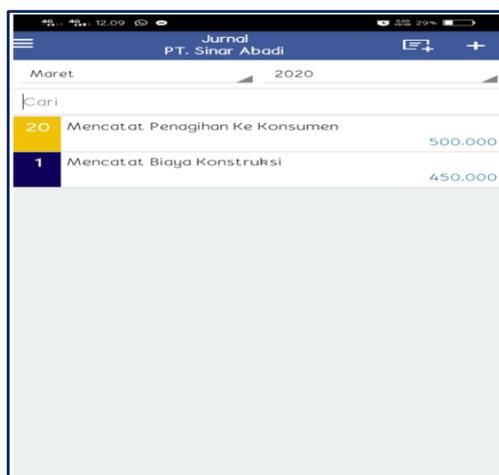
Adapun tahapan dalam menggunakan aplikasi akuntansi UKM:

1. Mendownload dan menginstal aplikasi Akuntansi UKM

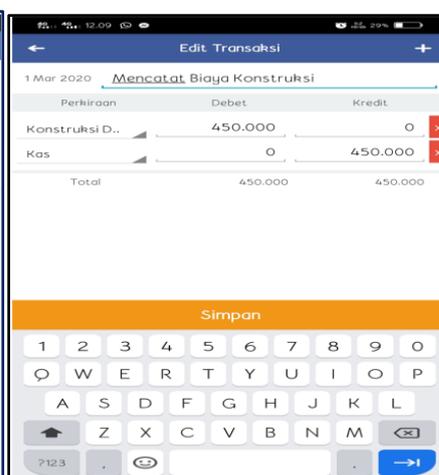


Gambar 4 Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM

2. Mengisi data perusahaan (Nama, Alamat, No Telp, E-mail) pada bagian pengaturan perusahaan
3. Membuat pengaturan kode rekening/ akun yang akan digunakan
4. Mengisi/menginput modal awal
5. Menginput transaksi yang diperlukan (Ket : Apabila terjadi kesalahan di laporan akhir, dapat diedit transaksi yang telah di input di menu jurnal)



Gambar 5. Jurnal



Gambar 6. Mengedit Transaksi

6. Untuk melihat/menampilkan hasil yang telah di input, dapat di lihat di menu laporan (Berupa: Jurnal, Buku Besar, Neraca Saldo, Laba Rugi, Neraca, Periode, Buku Besar Pembantu Utang, Buku Besar Pembantu Piutang)

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
Maret 2020				
01-03-2020	Mencatat Biaya Konstruksi	450.000	0	450.000
Sub Total Maret		450.000	0	
April 2020				
29-04-2020	Mencatat Pendapatan, Biaya Dan Laba Kotor	150.000	0	600.000
Sub Total April		150.000	0	
Februari 2021				
01-02-2021	Mencatat Biaya Konstruksi	1400.000	0	2.000.000
Sub Total Februari		1400.000	0	
Maret 2021				
27-03-2021	Mencatat Pendapatan, Biaya Dan Laba Kotor	200.000	0	2.200.000
Sub Total Maret		200.000	0	
Januari 2022				
10-01-2022	Mencatat Biaya Konstruksi	1600.000	0	3.800.000
Sub Total Januari		1600.000	0	
Februari 2022				
15-02-2022	Mencatat Pendapatan, Biaya Dan Laba Kotor	50.000	0	3.850.000
Sub Total Februari		50.000	0	
Maret 2022				
26-03-2022	Mencatat Konstruksi Yang Sudah Selesai	0	2.000.000	1.850.000
Sub Total Maret		0	2.000.000	
Total Maret		0	-2.000.000	1.850.000
Sub Total		3.850.000	2.000.000	
Total		1.850.000	0	1.850.000

Gambar 7. Buku Besar

	Maret 2020	April 2020	Mei 2020
Pendapatan			
Pendapatan	0	600.000	0
Pendapatan Bersih	0	600.000	0
Harga Pokok Penjualan LABA / RUGI KOTOR	0	600.000	0
Biaya Penjualan			
Beban Konstruksi	0	(450.000)	0
Total Biaya Penjualan	(0)	(450.000)	(0)
Biaya Admin dan Umum			
Total Admin dan Umum	(0)	(0)	(0)
Pendapatan Diluar Usaha			
Total Pendapatan Diluar Usaha	0	0	0
Biaya Diluar Usaha			
Total Biaya Diluar Usaha	(0)	(0)	(0)
LABA / RUGI BERSIH	0	150.000	0
TOTAL LABA / RUGI BERSIH	150.000		
RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH	50.000		

Gambar 8. Laporan Laba Rugi

	Maret 2020	April 2020	Mei 2020
AKTIVA			
Aktiva Lancar			
Kas	(450.000)	(50.000)	(50.000)
Piutang Usaha	500.000	100.000	100.000
Konstruksi Dalam Proses	450.000	600.000	600.000
Tagihan Ke Pelanggan	(500.000)	(500.000)	(500.000)
Total Aktiva Lancar	0	150.000	150.000
Aktiva Tetap			
Total Aktiva Tetap	0	0	0
TOTAL AKTIVA	0	150.000	150.000
UTANG DAN MODAL			
Utang Jangka Pendek			
Total Utang Jangka Pendek	0	0	0
Utang Jangka Panjang			
Total Utang Jangka Panjang	0	0	0
Modal			
Modal Pemilik	(0)	(0)	150.000
Lab / Rugi Bersih	0	150.000	0
Total Modal	0	150.000	150.000
TOTAL UTANG DAN MODAL	0	150.000	150.000

Gambar 9. Neraca/Laporan Posisi Keuangan

The screenshot displays the 'SPT TAHUNAN PPh WAJIB PAJAK ORANG PERORANGAN' form for '1770-III'. It includes various sections for reporting income, expenses, and tax payments. The form is partially filled out, showing details for the taxpayer and their financial data for the year.

Gambar 10. SPT

7. Mengexport laporan dan SPT dalam bentuk excel

Ketika ditemukan adanya kesalahan di laporan, maka perusahaan hanya perlu mengedit jurnal melalui input transaksi. Jika laporan sudah di eksport maka bisa langsung mengedit di excel.

Dalam menyampaikan materi, mahasiswa juga menggunakan video tutorial penggunaan aplikasi akuntansi. Selain itu proses penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi dilakukan secara bersama-sama oleh pimpinan dan karyawan dan dipantau oleh tim pelaksana.

Setelah selesai kegiatan edukasi penggunaan aplikasi, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi bersama-sama dengan pimpinan dan karyawan dari mitra. Pimpinan perusahaan dalam sambutannya mengatakan bahwa selama ini mereka belum mengetahui adanya SAK EMKM dan aplikasi akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan Politeknik ini, karena selain membagi ilmu untuk pengelolaan keuangan UMKM, juga memotivasi mereka dalam menyusun pelaporan keuangan berbasis android sesuai SAK EMKM. Selain itu, mereka juga mengharapkan agar tim pelaksana dapat melakukan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak serta sosialisasi atas peraturan perpajakan dan standar akuntansi terbaru yang berkaitan dengan usaha jasa konstruksi.

Beberapa hal yang ditemukan dalam kegiatan ini sebagai bahan evaluasi, yaitu:

1. Contoh kasus yang diberikan sebaiknya menggunakan data transaksi dari salah satu mitra
2. Mitra membutuhkan penjelasan yang lebih detail terkait pencatatan akuntansi walaupun mereka dapat mengoperasikan aplikasi yang ada, tetapi konsep pencatatan akuntansi sangat dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi tersebut.
3. File materi sebaiknya diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan sehingga memungkinkan peserta untuk membacanya terlebih dahulu.

Oleh sebab itu, perbaikan yang perlu dilakukan pada kegiatan PIM selanjutnya, yaitu pada saat survei awal sebaiknya tim pelaksana sudah mengidentifikasi transaksi-transaksi yang terjadi dan menjadikan transaksi tersebut sebagai acuan praktik dan implementasi penggunaan aplikasi. Materi yang disampaikan meliputi konsep pencatatan akuntansi manual, siklus akuntansi, dan laporan keuangan serta penyelesaian contoh kasus kemudian dari konsep dan praktik tersebut diimplementasikan dalam aplikasi akuntansi UKM.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PIM ini telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat tidak hanya kepada mitra tetapi juga kepada tim pelaksana. Selama ini mitra belum mengetahui adanya SAK EMKM dan aplikasi akuntansi yang dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Mereka sangat mengapresiasi kegiatan Politeknik ini, karena selain membagi ilmu untuk pengelolaan keuangan UMKM, juga memotivasi mereka dalam menyusun pelaporan keuangan berbasis android sesuai SAK EMKM. Mitra mendapatkan

pengetahuan dan pemahaman akan praktik akuntansi yang sesuai dengan lingkup usaha mereka, mengetahui manfaat laporan keuangan bagi kelangsungan usaha mereka, serta dapat menyusun laporan keuangan yang berbasis digital secara *real time*.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi tim pelaksana PIM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Tim PIM dapat menyampaikan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya serta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang dimiliki untuk membantu memecahkan masalah di masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk membantu pemerintah dalam menumbuhkan motivasi dan kesadaran pelaku usaha agar menjaga kesinambungan usaha mereka karena UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia.

Kegiatan ini memiliki keterbatasan terkait contoh kasus yang digunakan sebaiknya berbasis data transaksi dari mitra untuk suatu periode tertentu, mitra membutuhkan penjelasan yang lebih detail terkait pencatatan akuntansi walaupun mereka dapat mengoperasikan aplikasi yang ada, tetapi konsep pencatatan akuntansi sangat dibutuhkan dalam menggunakan aplikasi tersebut, serta file materi perlu diberikan sebelum pelaksanaan kegiatan agar peserta dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

Kegiatan ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pelaporan pajak. Selain itu, kegiatan lain yang juga dibutuhkan terkait sosialisasi peraturan perpajakan dan standar akuntansi terbaru untuk usaha jasa konstruksi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksan PIM mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga kepada mitra usaha jasa konstruksi di kota Manado yang telah bersedia bermitra dengan Politeknik Negeri Manado dan berkontribusi dalam kegiatan PIM

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. <https://manado.tribunnews.com/2021/12/29/pemprov-sulut-lakukan-pendataan-pelaku-koperasi-dan-umkm-diminta-mendaftar-kembali>
- [2]. Rumambi, H., R. Kaparang, J. Lintong, and J. Tangon. 2019a. The Building Blocks to Construct Financial Statements of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) of Rice Farmers Groups, *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, Vol. 9, No. 4, pp. 1-9, 2019.
- [3]. Rumambi, H., R. Kaparang, J. Lintong, and J. Tangon. 2020. Explores the Basic Elements of Preparing MSMEs Financial Statements for Agricultural Entities,

International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences, 10(3), 502–509

- [4]. Rumambi, H., Kaparang, R., Alouw, S., Walukow, I., dan Kumaat, L. 2021. How to Prepare MSMEs Financial Reports? *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(11), 2131 – 2139. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v11-i11/11682>
- [5]. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*
- [6]. Ikatan Akuntansi Indonesia. Revisi 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- [7]. Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt dan Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting*, Vol. 1. IFRS Edition. John Wiley & Sons